



Jatah Operasi Pasar 16 Ton

Tekan Kenaikan Harga Beras

JOGJA - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja hari ini (8/8) bakal melakukan operasi pasar. Kebijakan ini ditempuh untuk menekan harga beras yang sejak beberapa pekan terakhir cenderung naik.

Operasi pasar ini dilakukan Disperindagkoptan bersama Perum Bulog DIJ dan Jateng. Operasi dijadwalkan dilaksanakan secara bergiliran di 14 kecamatan.

"Sesuai dengan permintaan, besok (hari ini) rencananya akan dimulai di Danurejan," ujar Kepala Seksi Bimbingan Usaha dan Perdagangan Disperindagkoptan Kota Jogja

Prabaningtyas, kemarin (7/8).

Praba menerangkan operasi pasar ini murni untuk menekan harga kebutuhan pokok yang meroket di pasaran. Perum Bulog Divre DIJ dan Jateng juga telah menyanggupi dan mendukung.

"Rencananya untuk operasi pasar kami mengajukan permintaan 16 ton. Ini sudah ke seluruh wilayah di Kota Jogja," sambungnya.

Dia menambahkan, pada operasi pasar kali ini Disperindagkoptan meminta adanya penurunan harga dari Harga Eceran Tertinggi (HET). Rencananya, beras dari Bulog yang bakal dijual dengan harga di bawah HET.

"Yang jelas harus di bawah HET. Karena untuk penjualan beras medium sudah mencapai Rp 7.200 lebih di pasaran," terangnya.

Soal harga jual beras Bulog tersebut, Praba meyakinkan harga akan turun jika ada operasi pasar. Ini belajar pengalaman tahun lalu. "Tahun lalu kami bisa menjual harga di bawah HET," sambungnya.

Untuk distribusi beras tersebut, tiap kecamatan bakal menyelenggarakan pasar murah. Saat pasar murah inilah 14 kecamatan mendapatkan jatah 16 ton. Dengan pembagian masing-masing kecamatan mendapatkan jatah satu sampai dua ton.

"Beras ini diprioritaskan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat. Maka asumsi jumlah keluarga 4 orang maksimal warga boleh membeli hanya 3 paket (15 kilogram). Kalau warga membeli lebih dari ini akan terlihat berarti mereka adalah pedagang," katanya.

Sebelumnya, Kepala Bulog Di-

vre DIJ Darsono Imam Yuwono menyatakan kesiapannya untuk segera melancarkan operasi pasar. Saat ini, selain Kota Jogja, Kulonprogo dan Gunungkidul juga meminta untuk mengajukan jatah beras pada Agustus untuk dikirim pada Juli.

"Pemerintah punya cadangan beras 500 ton yang kini disimpan Bulog. Operasi pasar akan dilakukan untuk mengendalikan inflasi dan sekaligus mencegah gejolak pasar menjelang masuknya Ramadan dan Idul Fitri tahun ini," ujarnya.

Harga bumbu dapur malah mengalami penurunan. Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga di kisaran Rp 2.000 hingga Rp 4.000 per kilogram. Di antaranya, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar, cabai merah keriting, dan cabai rawit. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005